



► KETENAGAKERJAAN

Pengangguran Didominasi Lulusan SMK

UMBULHARJO—Angka pengangguran di Kota Jogja mencapai 2.323 orang. Dari jumlah itu, sebagian besar merupakan lulusan SMA/SMK.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melakukan sejumlah upaya untuk menurunkan angka pengangguran tersebut. Berdasar data Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja, ada 2.323 orang pengangguran di Jogja. Dari jumlah tersebut, lulusan SMK menduduki peringkat tertinggi dengan 765 orang; lulusan SMA 624 orang; Sarjana S1 141 orang; Diploma 3 sebanyak 66 orang; dan Magister (S2) ada dua orang.

Kepala Bidang Pengembangan

- Dari total 2.323 pengangguran, lulusan SMK menduduki peringkat tertinggi dengan 765 orang.
- Pemkot memberikan berbagai pelatihan berbasis kompetensi yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan calon tenaga kerja lulusan SMA/SMK.

Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinsosnakertrans Kota Jogja, Erna Nur Setyaningsih, menuturkan jajarannya terus berupaya mengurangi angka pengangguran yang ada dengan mengoptimalkan forum Bursa Kerja Khusus (BKK). Dalam forum tersebut, calon tenaga kerja lulusan SMA/K dan S1 disalurkan pada beberapa mitra kerja yang ada. "Forum BKK ini untuk mengatasi pengangguran. BKK isinya mitra kerja Dinsosnakertrans dalam proses penempatan alumni," katanya, Sabtu (16/8).

Selain itu, Pemkot Jogja juga bekerja sama dengan industri yang membuka peluang kerja bagi lulusan SMA/SMK yang ada di luar Kota Jogja maupun luar negeri. Saat ini ada

skema Angkatan Kerja Lokal Antar Daerah (AKAD) dan Antar Negara (AKAN) yang menghubungkan calon tenaga kerja dari Kota Jogja dengan peluang kerja yang ada di luar Kota Jogja maupun di luar negeri.

Pemkot juga memberikan berbagai pelatihan berbasis kompetensi yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pada calon tenaga kerja lulusan SMA/SMK. Dalam pelatihan tersebut, calon tenaga kerja diberikan tambahan kemampuan dari beberapa pengajar dan praktisi yang ahli dibidangnya masing-masing.

Selain itu, Dinsosnakertrans juga mendampingi lulusan SMA/SMK mengenai peluang kerja yang ada saat ini, serta memfasilitasi *job fair*

untuk menghubungkan dunia industri dengan para pencari kerja. "Kami berupaya menyiapkan lulusan SMK untuk siap bekerja. Kami sambungkan dengan dunia usaha dan industri," katanya.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, dalam Sosialisasi Informasi Lowongan Pekerjaan yang digelar Dinsosnakertrans menekankan pentingnya kolaborasi antarpihak dalam membuka akses kerja yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan pasar.

"Peluang kerja semakin terbatas, maka forum seperti ini harus dimanfaatkan dengan serius. Pemerintah hadir memberi informasi, termasuk lewat aplikasi *Jogja Smart Service* [JSS], agar pencari kerja mendapat akses yang cepat dan terpercaya," kata Hasto.

Menurut Hasto, peningkatan keterampilan sangat dibutuhkan agar para pencari kerja bisa bersaing secara kompetitif di dunia kerja yang terus berubah.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005